**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang meliputi: Data hasil pra penelitian, dan data setiap siklus. Pada data hasil prapenelitian meliputi: Data keadaan guru, data keadaan siswa, data keadaan semester ganjil kelas IV tahun pelajaran 2017/2018.

1. Deskripsi Data Hasil Pra Penelitian Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.
2. Data Keadaan Guru

Untuk mengetahui data keadaan guru SDN 01 Nagrak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 01 Nagrak**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Guru | S1 | | Sergu | | Diklat/Workshop K13 | | Masa Kerja | |
| Sudah | Belum | Sudah | Belum | Sudah | Belum | <10 thn | >10 thn |
| Laki-laki | 2 | - | 2 | - | 2 | - | - | - |
| Perempuan | 14 | - | 4 | - | 14 | - | 9 | 7 |
| Jumlah | 16 | - | 6 | - | 16 | - | - | - |
| Presentase | 78,6% | 21,4% | 35,7% | 64,3% | 64,3% | 35,7% | 71,4% | 28,6% |

Berdasarkan data tabel 4.1 maka dapat dilihat bahwa guru yang sudah menempuh S1 sebanyak 16 orang atau 78,5%. Selain itu dari 16 guru yang terdapat pada SDN 01 Nagrak terdapat 6 orang guru yang telah sertifikasi atau 35,7%. Dan untuk masa kerja sekitar 71,4% atau 10 orang guru yang masa kerjanya kurang dari 10 tahun.

1. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SDN 01 Nagrak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data Jumlah SIswa SDN 01 Nagrak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Subtotal | Presentase |
| I | 38 | 40 | 78 | 25.01 |
| II | 44 | 42 | 86 | 13.67 |
| III | 50 | 51 | 101 | 17.08 |
| IV | 41 | 41 | 82 | 13.67 |
| V | 54 | 55 | 109 | 15.03 |
| VI | 20 | 39 | 59 | 15.49 |
| Total | 247 | 268 | 515 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah siswa setiap kelas di SDN 01 Nagrak yaitu siswa yang duduk di kelas 1 sebanyak 78 siswa atau sekitar 25.01%, kelas II sebayak 86 siswa atau sekitar 13.67%, kelas III sebanyak 101 atau sebanyak 17.08. kelas IV sebanyak 82 atau sebanyak 13.67. kelas V sebanyak 109 atau sebanyak 15.03. dan kelas VI sebanyak 59 atau sebanyak 15.49.

Di lihat dari perbandingan jenis kelamin, siswa laki laki lebih sedikit dari siswa perempuan yaitu 247 untuk siswa laki-laki dan 268 untuk siswa perempuan.

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana Pendukung Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen | Ada | Belum ada | Keterangan/berfungsi |
| 1 | Ruang kepala sekolah | √ |  | Berfungsi |
| 2 | Ruang guru | √ |  | Berfungsi |
| 3 | Ruang kelas | √ |  | Berfungsi |
| 4 | Ruang mushola | - |  | Berfungsi |
| 5 | Ruang UKS | √ |  | Berfungsi |
| 6 | Kit IPA | √ |  | Berfungsi |
| 7 | Kit IPS | √ |  | Berfungsi |
| 8 | Torso Manusia | √ |  | Berfungsi |
| 9 | Media Alat Pernafasan | √ |  | Berfungsi |
| 10 | Media Visual |  | √ |  |
| 11 | Keadaan ruang belajar | √ |  | Berfungsi |
| 12 | Perpustakaan/ sumber belajar | √ |  | Berfungsi |
| 13 | Dan lain-lain | √ |  | Berfungsi |

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I
2. Perencanaan Pembelajaran

Tahapan perencanaan siklus I yang dilakukan oleh peneliti kolaborator dan guru melalui hasil tes refleksi awal. Kemudian peneliti dan observer/kolaborator berdiskusi untuk memecahkan permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran siklus I dan untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang sudah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan Nasional yaitu, Kompetensi inti, Kompetensi dasar, Indikator Pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, pengayaan dan remedial, serta media/alat dan sumber belajar. Model yang digunakan pada pembelajaran siklus I ini yaitu Model *Problem Based Learningi* dan media yang digunakan adalah media real yang dapat di bentuk, di dorong dan berubah gerak.

RPP yang digunakan memiliki ciri-ciri sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning.*

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 09 April 2018.Pelaksanaan tindakan siklus I ini dimulai dengan kegiaatan awal pelaksanaan literasi, apeserpsi mengenai materi sebelumnya, menyanyikan lagu kebangsaan nasional (Indonesia Raya) dan tak lupa menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti dimana guru menjelaskan beberapa materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda dan indetifikasi cerita tokoh tanpa memberi tahu materi pelajaran hari ini, setelah itu guru menunjukan media pembelajaran dan membimbing siswa untuk mengekspresikan pikirannya melalui media dan mengajak siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan oleh guru menggunakan LKPD yang sudah guru siapkan. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusinya bersama kelompok. Guru melakukan tepuk semangat ketika siswa terlihat sudah jenuh dan bosan. Guru memberikan penguatan sebelum pembelajaran hari ini berakhir.

Kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar evaluasi yang sudah guru berikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran hari ini.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran siklus I, observer/kolaborator mengisi lembar penelian pelaksanaan proses pembelajaran, lembar penilaian sikap sosial dan penilaian keterampilan siswa. Adapun hasil observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mendapatkan hasil dibawah ini:

1. Data Hasil penelitian siklus I

Siklus I dilaksanakan di kelas IV-A dengan wali kelas bernama ibu H. Sarifah, S.Pd dengan jumlah siswa 39 orang pada tema Daerah Tempat Tinggalku, subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku, pembelajaran 1, yang terdiri dari penilaian hasil belajar aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Adapun data yang didapat dari data pelaksanaan siklus I adalah sebagaiberikut:

1. Data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I

Dari data yang diperoleh dari pengamatan oleh dua kolabolator/observer pada pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolabolator | Perolehan Nilai | Interprestasi |
| I | 77,5 | Baik |
| II | 79 | Baik |
| Jumlah | 156,5 |  |
| Rata-rata | 78,25 | Baik |

Berdasarkan tabel 4.4 observasi yang dilakukan oleh observer/kolabolator proses pembelajaran dengan total pernyataan 50 butir maka hasil yang didapat mencapai nilai 78,25 dengan perhitungan dilakukan dengan memberi skor antara 1 sampai 4 sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh menunjukan bahwa hasil penilaian proses pelaksanaan pembelajaran berada pada katagoricukup baik, maka perlu diperbaiki pada tindakan berikutnya. Untuk menjelaskan data hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah :

**Gambar 4.1 Diagram *Histogram* Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus I**

Gambar 4.1 menunjukan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 78,25. Hal ini didapat dari penilaian kolabolator I dengan memberikan prolehan nilai 77,5 dan kolabolator II memberikan prolehan nilai 79.

1. Data hasil belajar aspek sikap siklus I

Aspek sikap dideskripsikan sesuai dengan sikap yang ditunjukan siswa yaitu sudah membudaya, mulai berkembang, mulai terlihat, belum terlihat.. Hasil penilaian sikap siswa pembelajaran 1 subtema bersyukur atas keberagaman dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap Sosial Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rata-rata Skor | | | Jumlah | Rata-rata | Interpretasi |
|  | KS | RIT | BJ |
| 1 | 66 | 64 | 66 | 196 | 65 | Baik |
| 2 | 66 | 66 | 66 | 197 | 66 | Baik |
| 3 | 64 | 65 | 64 | 193 | 64 | Baik |
| 4 | 69 | 64 | 69 | 202 | 67 | Baik |
| 5 | 66 | 63 | 66 | 194 | 65 | Baik |
| Jumlah | 330 | 321 | 330 | 981 | 318 | - |
| Rata-rata | 66 | 64 | 66 | 196 | 65 | Baik |

Keterangan :

KS : Kerja Sama

RIT : Rasa Ingin Tahu

BJ : Bertanggung Jawab

Tabel 4.5 di atas menunjukan rekapitulasi hasil belajar siswa aspek sikap pada siklus I subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku meliputi kerja sama, tanggung jawab dan rasa ingin tahu. Nilai Rata-rata pada aspek kerja sama sebesar (66). Kelompok yang sudah mencapai niai di atas rata-rata adalah kelompok 4 (69) kelompok 1 (66), kelompok 2 dan 5 (66) sedangkan nilai yang di bawah rata-rata pada aspek kerja sama yaitu kelompok 3 (64). Dapat diketahui bahwa kelompok 4 (69) dan nilai terendah pada aspek kerja sama yaitu kelompok 3 (64).

Nilai hasil rata-rata pada aspek rasa ingin tahu pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku sebesar (64). Kelompok yang sudah mencapai nilai dii atas rata-rata yaitu kelompok 2 (66), kelompok 3 (65), kelompok 1 dan 4 (64). Sedangkan kelompok yang berada di bawah nilai rata-rata adalah kelompok 5 (62). Kemudian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi diraih oleh kelompok 2 (65,6) sedangkan nilai yang berada terendah nilai rata-rata adalah kelompok 5 (62).

Nilai hasil rata-rata aspek tanggung jawab pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku sebesar (66). Kelompok yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah kelompok 4 (69) kelompok 1 (66), kelompok 2 dan 5 (66) dan nilai yang berada di bawah rata-rata adalah kelompok 3 (64). Kemudian nilai rata-rata tertinggi pada aspek tanggung jawab adalah kelompok 4 (69) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai terendah adalah kelompok 3 (64).

Secara keseluruhan hasil nilai rata-rata pada observasi perubahan sikap siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 65 dengan interpretasi baik. Hasil nilai rata-rata secara keseluruhan yang berada diatas nilai rata-rata adalah kelompok 4 (67), kelompok 2 (65,6), kelompok 1 (65,3). Sedangkan nilai yang berada dibawah nilai rata-rata adalah kelompok 3 dan 5 (64). Hasil perubahan sikap siswa pada siklus I belum mencapai indikator 81, maka peneliti melanjutkan siklus II.

Untuk lebih jelas mengenai perubahan sikap siswa kelas IV-A SDN 1 Nagrak Kecamatan Gunung Purtri Kabupaten Bogor pada saat proses pembelajaran Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku melalui pengamatan berkelompok dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini.

**Gambar 4.2 Diagram *Histogram* Hasil Belajar**

**Aspek Sikap Sosial Siklus I**

1. Data hasil belajar aspek keterampilan siklus I

Hasil belajar aspek keterampilan pada 39 siswa kelas IV-A keterampilan siswa dinilai oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan siswa, baik dalam individu maupun kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (proyek) yaitu menyajikan hasil pembuatan dari plastisin menjadi bentuk yang menarik dan Unjuk Kerja (Praktik) yaitu menceritakan hasil identifikasi mengenai teks fiksi. Aspek keterampilan ini dinilai dengan menggunakan rubik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 2,67 dan indikator ketercapaian 81. data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor konversi Unjuk Kerja (proyek & Praktek) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 hasil belajar aspek keterampilan siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Unjuk Kerja  (Produk) | Unjuk Kerja  (Praktek) | Jumlah | Rata-Rata | Ket |
| 1 | 64 | 61 | 125 | 63 | Baik |
| 2 | 63 | 60 | 123 | 62 | Baik |
| 3 | 62 | 60 | 122 | 61 | Baik |
| 4 | 58 | 60 | 115 | 57 | Cukup Baik |
| 5 | 61 | 61 | 122 | 61 | Baik |
| Rata-rata | 62 | 60 | 122 | 601 | Cukup Baik |

Tabel 4.6 di atas menunjukan bahwa ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kegiatan unjuk kerja (proyek) dan unjuk kerja (praktik) terlihat keseluruhan kelompok belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 81 keseluruhan kelompok mendapat interpretasi baik. Untuk lebih jelasanya akan akan dijelaskan pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.3 Diagram *Histogram* Hasil belajar**

**Aspek Keterampilan Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.3 dan tabel 4.6 di atas maka diketahui bahwaUnjuk kerja (proyek) pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dengan nilai rata-rata kelompok sebesar (61.73). kelompok yang mendapat nilai di atas rata-rata adalah kelompok 1 (63), kelompok 2 (62), kelompok 5 (61), kelompok 3 (61). Sedangkan kelompok yang berada di bawah nilai rata-rata adalah kelompok 4 (58). Dapat diketahui bahwa kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi pada siklus I aspek keterampilan adalah kelompok 1 (63) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai rata-rata terendah adalah kelompok 4 (57).

Keterampilan aspek unjuk kerja (praktek) pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dilakukan oleh seluruh kelompok dengan nilai rata-rata sebesar (60). Kelompok yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah kelompok 5 (61), kelompok 1 (61), kelompok 2 (60) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata adalah kelompok 3 (60), kelompok 4 (59). dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi pada siklus I aspek keterampilan adalah kelompok 5 (61) dan nilai terendah adalah kelompok 4 (59)

Secara keseluruhan aspek keterampilan siswa pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,9 dengan interpretasi cukup baik. Kelompok yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah kelompok 1 dengan nilai sebesar 62,5, kelompok 2 dengan nilai rata-rata sebesar 61,6, kelompok 5 dengan nilai rata-rata 61,2 dan kelompok 3 dengan nilai rata-rata 60,7. Sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata adalah kelompok 4 dengan nilai sebesar 57,3.

Data ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran/*Pie Chart* di bawah ini:

**Gambar 4.4**

**Diagram Lingkaran *(PieChart)* Penilaian Keterampilan Siswa**

Berdasarkan pada gambar 4.4 maka dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata ketuntasan siswa pada kegiatan unjuk kerja (produk dan praktek) pada Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pembelajaran 1 belum mencapai indikator pencapaian aspek keterampilan sebesar 81.

1. Data hasil belajar aspek pengetahuan siklus I

Hasil belajar aspek pengetahuan subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 1 di kelas IV-A dengan 39 siswa dengan cara evaluasi tertulis berupa Pilihan Ganda sebanyak 23 butir soal dengan kriteria ketuntasan minimal 75 dan capaian ketuntasan 75% dari seluruh siswa kelas IV-A. Dari pelaksanaan penelitian siklus I dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai KKM |
| Tuntas | 14 | 35,89% | Nilai Tertinggi = 78  Nilai Terendah = 43  Rata-rata = 66,9  KKM = 75 |
| Belum Tuntas | 25 | 64,11% |
| Jumlah | 39 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil penelitian pada siklus I di atas di peroleh data sebanyak 14 siswa atau 35,89% tuntas dan 25 siswa atau 64,11% belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 66,9. Jumlah siswa yang sudah tuntas secara klasikal belum mencapai 75% dari jumlah siswa. data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* berikut ini:

**Gambar 4.5 Diagram *Histogram* Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I**

Berdasarkan diagram 4.5 maka rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV-A pada Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku masih rendah belum mencapai Indikator keberhasilan yaitu 75% dari jumlah siswa. dengan penjabaran hasil ketuntasannya yaitu 14 siswa dinyatakan sudah tuntas dengan persentase 36% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas 25 siswa dengan persentase 64%.

Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV-A yang telah di uji coba pada kelas yang lebih tinggi. Untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitung *Struges,* sebagai berikut:

Range (R): Nilai Tertinggi – Nilai Terendah = 78-43 = 35

Banyak kelas (K): 1+ 3,3 log 39 = 1+ 5,24 = 6,241 = 6

Banyak kelas = 6

Panjang kelas (K): Range : Banyak Kelas = 35 : 6 = 5,83 = 6

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tertulis Aspek Pengetahuan Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik tengah | f*absolut* | f*relatif*  (%) |
| 1 | 43-48 | 42,5-48,5 | 45,5 | 1 | 2,56% |
| 2 | 49-54 | 48,5-54,5 | 51,5 | 0 | 0% |
| 3 | 55-60 | 54,5-60,5 | 57,5 | 20 | 51,28% |
| 4 | 61-66 | 60,5-66,5 | 63,5 | 4 | 10,25% |
| 5 | 67-72 | 66,5-72,5 | 69,5 | 0 | 0% |
| 6 | 73-78 | 72,5-78,5 | 75,5 | 14 | 35,89% |
| Jumlah | | | 363 | 39 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas manunjukan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus I pada interval nilai 43-48 yaitu 1 siswa atau 2,56%, pada interval 49-54 yaitu 0 siswa atau 0%, pada interval 55-60 yaitu 20 siswa atau 51,28%, pada interval 61-66 yaitu 4 siswa atau 10,245%, pada interval 67-72 yaitu 0 siswa atau 0% dan pada interval 73-78 yaitu 14 siswa atau 35,89%. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

**Gambar 4.6 Diagram *Histogram* Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.6 maka diketahui perolehannilai hasil belajar siswa pada siklus I pada interval nilai 43-48 yaitu 1 siswa atau 2,56%, pada interval 49-54 yaitu 0 siswa atau 0%, pada interval 55-60 yaitu 20 siswa atau 51,28%, pada interval 61-66 yaitu 4 siswa atau 10,245%, pada interval 67-72 yaitu 0 siswa atau 0% dan pada interval 73-78 yaitu 14 siswa atau 35,89%.. Hal tersebut menunjukan bahwa hampir sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I akan di jelaskan pada diagram *Pie Chart* di bawah ini:

**Gambar 4.7 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa distribusi nilai presentase terbesar berada pada interval nilai 55-60 yaitu sebesar 51%. Distribusi nilai terendah berada pada interval 49-54 dan 67-72 yaitu sebesar 0%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari 23 butir soal penilaian siklus I yang telah diberikan kepada siswa dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.9Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval nilai | Tingkat kesukaran | Jumlah soal | Persentase | Nomor Butir soal |
| 0,00-0,30 | Sukar | 3 | 13,06% | 13,14,15 |
| 0,31-0,70 | Sedang | 10 | 43,47% | 2,4,6,9,10,16,17,18,19,22 |
| 0,71-1,00 | Mudah | 10 | 43,47% | 1,3,5,7,8,11,12,14,15,20,21,23 |
| Jumlah |  | 23 | 100% | 23 |

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa dari total 23 butir soal pada siklus I terdapat 3 soal kategori sukar (13.06%) yaitu 13,14,15 butir soal, 10 butir soal termasuk kedalam kategori sedang (43.47%) terdapat pada nomor butir soal 2,4,6,9,10,16,17,18,19,22 dan 10 butir soal termasuk kedalam kategori mudah (43.47%) terdapat pada nomor butir soal 1,3,5,7,8,11,12,14,15,20,21,23. Untuk mengetahui presentase tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada diagram lingkaran tersebut:

**Gambar 4.8Diagram Lingkaran *(PieChart)* Tingkat Kesukaran Butir Soal**

1. Refleksi siklus I

Setelah melaksanakan pelaksaan penelitian tindakan kelas pada kelas IV-A, peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk rekomendasi bahwa penelitian perlu dilanjutkan kembali ke siklus berikutnya, yaitu siklus II untuk meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa, kualitas proses pembelajaran dan ketercapaian sikap maupun keterampilan yang sudah ditentukan. Ketercapaian proses pembelajaran pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,25 belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 81. Pada penilaian sikap siklus I keseluruhan kelompok dengan aspek kerja sama, rasa ingin tahu dan bertanggung jawab keseluruhan kelompok belum mencapai indikator peningkatan sebesar 81 dengan nilai keseluruhan rata-rata kelompok adalah 65 dengan interpretasi cukup baik. Aspek keterampilan pada siklus I mendapat perolehan nilai rata-rata keseluruhan kelompok sebesar 60.9 dengan interpretasi cukup dan belum mencapai indikator peningkatan aspek keterampilan 81. Hasil belajar pada siklus I terdapat 25 siswa dengan keterangan belum tuntas atau 64,10%. Sedangkan ketercapaian hasil belajar dengan predikat tuntas pada siklus I sebanyak 14 siswa atau 35,90%. Dari data kolaborator dapat diketahui bahwa penyebab banyaknya hasil belajar yang belum mencapai indikator pencapaian sebesar 75%, dan proses pembelajaran, sikap, maupun keterampilan dengan indikator pencapaian sebesar 81, adalah:

1. Pada tahap awal pembelajaran guru harus lebih siap mengontrol segala aktivitas siswa dan lebih siap dalam penguasaan kelas.
2. Pada pelaksanaan Literasi lebih ditingkatkan lagi kreatifitas guru dalam memancing siswa mengucapkan kosa kata baru yang ditemukan oleh siswa.
3. Dalam pelaksanaan apersepsi harus didalami lagi cara efektif untuk mengingatkan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.
4. Guru harus lebih ekspresif dan interaktif dalam melakukan tanya jawab pada siswa agar siswa termotivasi dalam melakukan tanya jawab dengan guru.
5. Penggunaan media pembelajaran real yang kurang totalitas dalam pelaksanaan.
6. Perpindahan pelajaran dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya masih sangat terlihat jelas.
7. Berfokus pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang membuat siswa jenuh dan tegang.
8. Model pembelajaran yang dilaksanakan terlihat seperti STAD bukan *Problem Based Learning.*
9. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II
10. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus II

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II merupakan hasil analisis dan refleksi siklus I yang lebih dulu dilakukan oleh guru bersama observer. Pada siklus ini juga terdapat beberapa hal yang diperbaiki melalui hasil diskusi diantaranya yaitu:

1. Guru membuat cerita mengenai pengalaman sehari-hari untuk pelaksanaan literasi agar siswa mendapatkan kosa kata baru.
2. Guru membuat soal-soal yang akan digunakan pada pelaksanaan apersepsi untuk menstimulus siswa
3. Guru membuat yel-yel untuk memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Kolaborator, guru dan peneliti berdiskusi untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik dengan memasukan pengalaman siswa dalam perpindahan pelajaran
5. Guru berlatih untuk mempersiapkan pengontrolan aktivitas siswa dan penguasaan kelas dengan penggunaan yel-yel untuk memotivasi siswa agar semangat.Penggunaan buku cerita dalam pelaksaan literasi agar siswa mendapatkan kosa kata baru.
6. Guru berlatih dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik serta berlatih untuk menyajikan materi kepada siswa dengan menggunakan langkah-langkah model *problem based learning.*

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan pembelajaran 3 yang berisi pelajaran PPKn, IPS dan Bahasa Indonesia dengan masing-masing pelajaran dengan materi tersendiri yaitu PPKn dengan materi karakteristik individu, IPS dengan materi macam-macam pekerjaan dan Bahasa Indonesia dengan materi mengenal macam-macam tokoh dalam cerita fiksi. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Sistematikan penyusunan RPP pada dasarnya sama saja seperti RPP pada siklus I, meliputi identitas mata pelajaran, Kegiatan Inti, Kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, model pembelajaran dan langkah-langkah. Namun terdapat sedikit beberapa perbedaan dengan RPP siklus I yaitu Pelajaran, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Sumber/ Media/ Alat dan Penilaian.

Karakteristik pada siklus II jauh berbeda dengan siklus I karena perbedaan pelajaran pada siklus II sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga berbeda sesuai dengan pelajaran yang terdapat pada pembelajaran 3 yang akan dilaksanakan pada siklus II.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 11 April 2018.

Tahap pertama dimana guru memberikan motivasi dengan menggunakan “yel-yel” yang sudah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru melaksanakan literasi dengan memberikan buku bacaan kepada seluruh siswa dan mengajak siswa untuk mengungkapkan kosa kata yang baru siswa temukan, setelah pelaksanaan literasi selesai guru melaksanakan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi agar bersemangat dalam mengawali pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa setelah seluruh kegiatan pembelajaran awal selesai guru menginformasikan mengenai materi hari ini yaitu subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pembelajaran 3 serta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk duduk berkelompok. Setelah duduk berkelompok guru menjelaskan materi pembelajaran 3, guru mengajak siswa untuk melakukan Tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.Setelah seluruh materi sudah dijelaskan guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok dan tak lepas dengan arahan guru. Guru mengajak siswa untuk menjelaskan hasil diskusi nya didepan kelas dan memberikan petunjuk bagaimana pelaksanaan presentasi yang baik dikelas. Setelah seluruh kegiatan pelajaran selesai guru melakukan permainan agar suasana kelas dan siswa menjadi rileks dan tidak membuat siswa jenuh dengan permainan “Zip Zap” bagi siswa yang salah dalam menjawab akan dikenakan hukuman yaitu dengan bernyanyi lagu kebangsaan maupun membuat pantun dan puisi pada kegiatan ini siswa tidak mengalami.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk melakukan Tanya jawab dan pada tahap ini siswa lebih tertarik karena guru memberikan *rewards* untuk siapa saja yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai guru memberikan soal evaluasi secara individu untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran 3.

1. Observasi

Pada dasarnya observasi pada siklus II sama saja dengan tindakan sebelumnya yaitu mengamati proses belajar dan perubahan tingkah laku siswa yang berhubungan dengan hasil tes pada akhir pembelajaran. Adapun data dari hasil proses pelaksanaan, perubahan tingkah laku siswa, dan hasil tes dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi aktivias guru pada siklus II mengalami peningkatan.Hal ini terlihat dari kedua kolaborator yang memberikan nilai dengan jumlah nilai rata-rata berada pada kriteria sangat baik.Perolehan data dari kedua kolaborator mengenai penilaian kualitas pembelajaran siklus II dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolabolator | Perolehan Nilai | Interprestasi |
| I | 82 | Sangat Baik |
| II | 85 | Sangat Baik |
| Jumlah | 167 |  |
| Rata-rata | 83,5 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 4.11 observasi yang dilakukan oleh observer/kolabolator proses pembelajaran dengan total pernyataan 50 butir soal maka hasil yang didapat mencapai nilai 83,5 dengan perhitungan dilakukan dengan memberi skor antara 1 sampai 4 sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh menunjukan bahwa hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori sangat baik.

Untuk menjelaskan data hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.9 Diagram *Histogram* Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus II**

Gambar 4.9 menunjukan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai dengan rata-rata 83,5. Hal ini didapat dari penilaian kolabolator I dengan memberikan prolehan nilai 82 dan kolabolator II memberikan prolehan nilai 85.

1. Data hasil belajar aspek Sikap Siklus II

Aspek sikap dideskripsikan sesuai dengan sikap yang ditunjukan siswa yaitu sudah membudaya, mulai berkembang, mulai terlihat dan belum terlihat. Indikator yang terdapat pada aspek sikap yaitu kerja sama, rasa ingin tahu dan bertanggung jawab. Hasil penilaian sikap siswa pembelajaran 3 subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rata-rata Skor | | | Jumlah | Rata-rata | Interpretasi |
| KS | RIT | BJ |
| 1 | 80 | 80 | 79 | 239 | 80 | Baik |
| 2 | 78 | 77 | 81 | 237 | 79 | Baik |
| 3 | 78 | 80 | 77 | 235 | 78 | Baik |
| 4 | 78 | 80 | 80 | 238 | 79 | Baik |
| 5 | 78 | 84 | 80 | 242 | 81 | Sangat Baik |
| Jumlah | 393 | 402 | 396 | 1191 | 397 | - |
| Rata-rata | 72 | 72 | 73 | 238 | 79 | Baik |

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat perolehan nilai sikap siswa pada siklus II yaitu sikap sosial yang memiliki tiga aspek sikap yaitu sikap kerja sama, tanggung jawab dan rasa ingin tahu. Aspek kerja sama pada siklus II mendapatkan perolehan nilai rata-rata (72), kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 1 (80), kelompok 3 (78) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 2, 4, 5 (78). Pada data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata kelompok yang tertinggi diraih oleh kelompok 1 (80) dan kelompok dengan nilai terendah adalah kelompok 2, 4 dan 5 (78).

Aspek rasa ingin tahu pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku mendapatkan perolehan nilai rata-rata sebesar (72). Kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 5 (84), kelompok 1 (80), kelompok 3 dan 4 (80). Sedangkan nilai yang berada di bawah rata-rata adalah kelompok 2 (77). Pada data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada aspek rasa ingin tahu siklus II diraih oleh kelompok 5 (84) dan kelompok dengan nilai terendah adalah kelompok 2 (77).

Aspek tanggung jawab pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dengan perolehan nilai rata-rata (73). Kelompok yang berada di atas rata-rata adalah kelompok 2 (81), kelompok 4 dan 5 (80), kelompok 1 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar (79) sedangkan nilai yang berada di bawah nilai rata-rata adalah kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar (77). Pada data tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi diperoleh kelompok 2 (81) dan nilai terendah diperoleh kelompok 3 (77).

Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata pada aspek sikap siklus II adalah (79). Kelompok yang secara keseluruhan berada di atas nilai rata-rata adalah kelompok 5 (81), kelompok 1 (80), kelompok 4 (79) dan nilai kelompok yang berada di bawah rata-rata adalah kelompok 2 dan 3 (79) dan (78). Hasil dari perubahan aspek sikap siklus II belum mencapai indikator ketuntasan sebesar 81, maka peneliti melanjutkan siklus II.

Untuk lebih memperjelas hasil perubahan aktivitas siswa kelas IV-A SDN 01 Nagrak pada saat proses pembelajaran 3 subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar 4.10 Diagram *Histogram* Data Hasil Perubahan Aktivitas siswa siklus II**

1. Data hasil belajar aspek keterampilan siklus II

Hasil belajar aspek keterampilan pada 39 siswa kelas IV-A keterampilan siswa dinilai oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan siswa, baik dalam individu maupun kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (proyek) yaitu menyajikan hasil laporan pembuatan pembuatan *Mind Mapping* Karakteristik Individu, Unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan hasil identifikasi macam-macam pekerjaan keluarga dan Unjuk Kerja (Praktik) yaitu menceritakan hasil identifikasi mengenai teks fiksi. Aspek keterampilan ini dinilai dengan menggunakan rubik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 2,67 dan indikator ketuntasan sebesar 81. Data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor konversi Unjuk Kerja (proyek & Praktek) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 hasil belajar aspek keterampilan siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Unjuk Kerja  (Proyek) | Unjuk Kerja  (Praktik) | Unjuk Kerja  (Praktik) | Jumlah | Rata-Rata | Interpretasi |
| 1 | 75 | 80 | 75 | 229 | 76 | Baik |
| 2 | 76 | 76 | 76 | 228 | 76 | Baik |
| 3 | 77 | 76 | 75 | 228 | 76 | Baik |
| 4 | 77 | 78 | 76 | 231 | 77 | Baik |
| 5 | 76 | 77 | 76 | 229 | 76 | Baik |
| Rata-rata | 76 | 77 | 76 | 228 | 76 | Baik |

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukan bahwa ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kegiatan unjuk kerja (proyek) dan unjuk kerja (praktik) terlihat keseluruhan kelompok belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 81 keseluruhan kelompok mendapat interpretasi cukup baik. Untuk lebih jelasanya akan akan dijelaskan pada diagram di bawah ini

**Gambar 4.11 Diagram *Histogram* Hasil belajar**

**Aspek Keterampilan Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.11 dan tabel 4.16 maka diketahui bahwaUnjuk kerja (proyek) dengan nilai rata-rata kelompok sebesar (76). Nilai yang berada di atas nilai rata-rata adalah kelompok 3 (77), kelompok 4 (77), kelompok 5 (76), kelompok 2 dengan nilai (76), dan kelompok yang memiliki nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 1 (75). Pada data tersebut maka dapat diketahui bahwa kelompok yang memiliki nilai tertinggi adalah kelompok 3 (77) sedangkan kelompok yang memiliki nilai terendah adalah kelompok 1 (75).

Unjuk kerja (praktek) pada subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku mata pelajaran bahasa indonesia dilakukan oleh keseluruhan kelompok dengan nilai rata-rata keseluruhan kelompok sebesar (77). Kelompok yang mendapatkan nilai berada di atas rata-rata adalah kelompok 1 (80), kelompok 4 (78), kelompok 5 (77), kelompok 3 (76). Sedangkan kelompok yang memiliki nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 2 (76). pada data tersebut maka dapat diketahui bahwa kelompok yang memiliki nilai tertinggi adalah kelompok 1 (80) dan kelompok yang memiliki nilai terendah adalah kelompok 2 (76).

Unjuk kerja (praktek) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan nilai rata-rata seluruh kelompok sebesar (76). Kelompok yang berada di atas nilai rata-rata adalah kelompok 5 (76), kelompok 4 (76), kelompok 2 (76), kelompok 3 (75) dan nilai kelompok yang berada di bawah rata-rata adalah kelompok 1 (75). pada data tersebut maka dapat diketahui bahwa aspek keterampilan pada siklus II yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah kelompok 5 (76) dan nilai rata-rata terendah adalah kelompok 1 dengan nilai rata-rata (75).

Secara keseluruhan aspek keterampilan pada siklus II terjadi peningkatan. Nilai rata-rata keseluruhan yang berada di atas rata-rata adalah kelompok 4 (77), kelompok 5 (76), kelompok 3 (76), kelompok 1 (76) dan nilai terendah adalah kelompok 2 (76). Pada data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi diraih oleh kelompok 4 (77) dan nilai terendah diraih oleh kelompok 2 (76). Keseluruhan kelompok mendapatkan interpretasi baik tetapi belum mencapai indikator pencapaian sebesar 81 dalam aspek keterampilan yaitu unjuk kerja (proyek) dan unjuk kerja (praktek). Secara keseluruhan nilai rata-rata aspek keterampilan pada unjuk kerja (proyek dan praktik) sebesar (76). Data ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran/*Pie Chart* di bawah ini:

**Gambar 4.12 diagram lingkaran/*Pie Chart***

**Aspek Keterampilan Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.12 diagram di atas maka dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata ketuntasan siswa pada kegiatan unjuk kerja (proyek dan praktek) belum mencapai indikator pencapaian sebesar 81 dengan nilai rata-rata keseluruhan kelompok sebesar (76). Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa aspek Keterampilan pada Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pembelajaran 3 belum mencapai indikator pencapaian keterampilan.

1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar aspek pengetahuan subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 3 di kelas IV-A dengan 39 siswa dengan cara evaluasi tertulis berupa Pilihan Ganda sebanyak 24 butir soal dengan kriteria ketuntasan minimal 75 dan capaian ketuntasan 75% dari seluruh siswa kelas IV-A. Dari pelaksanaan penelitian siklus II dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai KKM |
| Tuntas | 25 | 64,11% | Nilai Tertinggi = 83  Nilai Terendah = 66  Rata-rata = 74,5  KKM = 75 |
| Belum Tuntas | 14 | 35,89% |
| Jumlah | 39 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil penelitian pada siklus I di atas di peroleh data sebanyak 14 siswa atau 35,89% belum tuntas dan 25 siswa atau 64,11% tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 74,5. Jumlah siswa yang sudah tuntas secara klasikal belum mencapai 75% dari jumlah siswa. data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* berikut ini:

**Gambar 4.13 Diagram *Histogram* Hasil Belajar**

**Aspek Pengetahuan Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.13 maka rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV-A pada Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku masih rendah belum mencapai Indikator keberhasilan yaitu 75% dari jumlah siswa. dengan penjabaran hasil ketuntasannya yaitu 14 siswa dinyatakan belum tuntas dengan persentase 36% dan siswa yang dinyatakan tuntas 25 siswa dengan persentase 64%.

Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV-A yang telah di uji coba pada kelas yang lebih tinggi

Untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitung *Struges,* sebagai berikut:

Range (R): Nilai Tertinggi – Nilai Terendah = 83-66 = 17

Banyak kelas (K): 1+ 3,3 log 39 = 1+ 5,24 = 6,241 = 6

Banyak kelas = 6

Panjang kelas (K): Range : Banyak Kelas = 17 : 6 = 2,83 = 3

**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tertulis Aspek Pengetahuan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik tengah | f*absolut* | f*relatif*  (%) |
| 1 | 66-68 | 65,5-68,5 | 67 | 14 | 35,89% |
| 2 | 69-71 | 68,5-71,5 | 70 | 2 | 5,12% |
| 3 | 72-74 | 71,5-74,5 | 73 | 0 | 0% |
| 4 | 75-77 | 74,5-77,5 | 76 | 0 | 0% |
| 5 | 78-80 | 77,5-80,5 | 79 | 20 | 51,28% |
| 6 | 81-83 | 80,5-83,5 | 82 | 3 | 7,69% |
| Jumlah | | | 447 | 39 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.16 di atas manunjukan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada interval nilai 66-68 yaitu 14 siswa atau 35,89%, pada interval 69-71 yaitu 2 siswa atau 5,12%, pada interval 72-74 yaitu 0 siswa atau 0%, pada interval 75-77 yaitu 0 siswa atau 0%, pada interval 78-80 yaitu 20 siswa atau 51,28% dan pada interval 81-83 yaitu 3 siswa atau 7,69%. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

**Gambar 4.14 Diagram *Histogram* Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram 4.14 maka diketahui perolehannilai hasil belajar siswa padainterval nilai 66-68 yaitu 14 siswa atau 35,89%, pada interval 69-71 yaitu 2 siswa atau 5,12%, pada interval 72-74 yaitu 0 siswa atau 0%, pada interval 75-77 yaitu 0 siswa atau 0%, pada interval 78-80 yaitu 20 siswa atau 51,28% dan pada interval 81-83 yaitu 3 siswa atau 7,69%. Hal tersebut menunjukan bahwa 35,89% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II akan di jelaskan pada diagram *Pie Chart* di bawah ini:

**Gambar 4.15 Diagram Lingkaran*/Pie Chart* Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.15 dapat diketahui bahwa distribusi nilai presentase terbesar berada pada interval nilai 78-80 yaitu sebesar 51%. Distribusi nilai terendah berada pada interval 72-74 dan 75-77 yaitu sebesar 0%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari 24 butir soal penilaian siklus II yang telah diberikan kepada siswa dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.15Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval nilai | Tingkat kesukaran | Jumlah soal | Persentase | Nomor Butir soal |
| 0,00-0,30 | Sukar | 2 | 8,3% | 10,12 |
| 0,31-0,70 | Sedang | 9 | 37,5% | 1,2,4,6,10,11,13,14,17 |
| 0,71-1,00 | Mudah | 13 | 54,1% | 3,5,7,8,9,15,16,18,20,21,22,23,24 |
| Jumlah |  | 23 | 100% | 24 |

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa dari total 24 butir soal pada siklus II terdapat 2 soal kategori sukar (8.3%) yaitu 10 dan 12.9 butir soal1,2,4,6,10,11,13,14,17 termasuk kedalam kategori sedang (37.5%) dan 13 butir soal termasuk kedalam kategori mudah (54.1%) terdapat pada nomor butir soal 3,5,7,8,9,15,16,18,20,21,22,23,24Untuk mengetahui presentase tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada diagram lingkaran tersebut:

**Gambar 4.16**

**Diagram Lingkaran *(PieChart)* Tingkat Kesukaran Butir Soal**

1. Refleksi siklus II

Setelah melaksanakan pelaksaan penelitian tindakan kelas siklus II pada kelas IV-A, peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk rekomendasi bahwa penelitian perlu dilanjutkan kembali ke siklus berikutnya, yaitu siklus III untuk meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa, kualitas proses pembelajaran dan ketercapaian sikap maupun keterampilan yang sudah ditentukan. Kualitas proses pembelajaran pada siklus II mendapat perolehan nilai 83 dengan indikator pencapaian sebesar 81. Ketercapaian sikap pada siklus II mendapatkan perolehan nilai rata-rata sebesar 79.3 dengan indikator pencapaian peningkatan sikap sebesar 81.Ketercapaian aspek keterampilan memperoleh nilai rata-rata 76.09 dengan indikator pencapaian sebesar 81. Ketercapaian hasil belajar pada siklus II terdapat 25 siswa dengan keterangan tuntas atau 64,10%. Sedangkan ketercapaian hasil belajar dengan predikat belum tuntas pada siklus II sebanyak 14 siswa atau 35,90%.Dari data kedua kolaborator dapat diketahui bahwa penyebab banyaknya hasil belajar yang belum mencapai indikator pencapaian sebesar 75%, dan sikap ataupun keterampilan, yaitu:

1. Pada pelaksanaan Literasi lebih ditingkatkan lagi kreatifitas guru dalam memancing siswa mengucapkan kosa kata baru yang ditemukan oleh siswa.
2. Guru harus lebih ekspresif dan interaktif dalam melakukan Tanya jawab pada siswa agar siswa termotivasi dalam melakukan Tanya jawab dengan guru.
3. Penyampaian materi yang tidak melibatkan keadaan siswa secara langsung sehingga siswa kurang mengerti materi tersebut.
4. Masih sangat kurang pesan moral yang guru berikan kepada siswa.
5. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III
6. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus III

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III merupakan hasil analisis dan refleksi siklus I dan II yang lebih dulu dilakukan oleh guru bersama observer/kolaborator. Pada siklus ini juga terdapat beberapa hal yang diperbaiki melalui hasil diskusi diantaranya yaitu:

1. Guru membuat pertanyaan – pertanyaan dengan kata – kata yang lebih dimengerti siswa dalam melakukan Tanya jawab.
2. Guru berlatih dalam penggunaan pohon literasi agar siswa dapat mengungkapkan kosa kata baru pada pohon literasi tersebut.
3. Guru berlatih dalam penggunaan media agar siswa lebih aktif untuk ikut serta dan mengerti materi yang disampaikan.
4. Guru, kolaborator dan peneliti berdiskusi dalam penggunaaan buku cerita untuk mencurahkan pesan moral kepada siswa.

Penelitian tindakan kelas pada siklus III dengan pembelajaran 5 yang berisi pelajaran PPKn, SBdP dan Bahasa Indonesia dengan masing-masing pelajaran dengan materi tersendiri yaitu PPKn dengan materi karakteristik manfaat keberagaman individu, SBdP dengan materi gambar tiga dimensi dan Bahasa Indonesia dengan materi mengenal watak tokoh dalam cerita fiksi. Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan menggunakan model *Problem Based Learning,* dengan Pendekatan Saintifik.

Sistematikan penyusunan RPP pada dasarnya sama saja seperti RPP pada siklus I dan II, meliputi identitas mata pelajaran, Kegiatan Inti, Kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, model pembelajaran dan langkah-langkah. Namun terdapat sedikit beberapa perbedaan dengan RPP siklus I dan II yaitu Pelajaran, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Sumber/ Media/ Alat dan Penilaian.

Karakteristik pada siklus III jauh berbeda dengan siklus I dan II karena perbedaan pelajaran pada siklus III sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga berbeda sesuai dengan pelajaran yang terdapat pada pembelajaran 5 yang akan dilaksanakan pada siklus III.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada hari Jumat 16 April 2018.

Tahap pertama dimana guru memberikan motivasi dengan menggunakan “yel-yel” yang sudah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru melaksanakan literasi dengan memberikan buku bacaan kepada seluruh siswa dan mengajak siswa untuk mengungkapkan kosa kata yang baru siswa temukan melalui pohon literasi, setelah pelaksanaan literasi selesai guru melaksanakan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi agar bersemangat dalam mengawali pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa setelah seluruh kegiatan pembelajaran awal selesai guru menginformasikan mengenai materi hari ini yaitu subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pembelajaran 5 serta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk duduk berkelompok.Setelah duduk berkelompok guru menjelaskan materi pembelajaran 5, guru mengajak siswa untuk melakukan Tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami menggunakan media pembelajaran yang sangat sesuai dengan keadaan siswa.Setelah seluruh materi sudah dijelaskan guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok dan tak lepas dengan arahan guru. Guru mengajak siswa untuk menjelaskan hasil diskusi nya didepan kelas dan memberikan petunjuk bagaimana pelaksanaan presentasi yang baik dikelas. Setelah seluruh kegiatan pelajaran selesai guru melakukan permainan agar suasana kelas dan siswa menjadi rileks dan tidak membuat siswa jenuh dengan permainan “Zip Zap” bagi siswa yang salah dalam menjawab akan dikenakan hukuman yaitu dengan bernyanyi lagu kebangsaan maupun membuat pantun dan puisi pada kegiatan ini siswa tidak mengalami.Sebelum kegiatan penutup guru membacakan buku cerita yang berisi pesan moral yang sangat bermakna.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk melakukan Tanya jawab dan pada tahap ini siswa lebih tertarik karena guru memberikan *rewards* untuk siapa saja yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai guru memberikan soal evaluasi secara individu untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran 5.

1. Observasi

Pada dasarnya observasi pada siklus II sama saja dengan tindakan sebelumnya yaitu mengamati proses belajar dan perubahan tingkah laku siswa yang berhubungan dengan hasil tes pada akhir pembelajaran. Adapun data dari hasil proses pelaksanaan, perubahan tingkah laku siswa, dan hasil tes dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Hasil Penelitian Siklus III

Hasil observasi aktivias guru pada siklus III mengalami peningkatan pesat.Hal ini terlihat dari kedua kolaborator yang memberikan nilai dengan jumlah nilai rata-rata berada pada kriteria sangat baik.Perolehan data dari kedua kolaborator mengenai penilaian kualitas pembelajaran siklus III dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolabolator | Perolehan Nilai | Interprestasi |
| I | 91 | Sangat Baik |
| II | 89 | Sangat Baik |
| Jumlah | 180 |  |
| Rata-rata | 90 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 4.16 dan observasi yang dilakukan oleh observer/kolabolator proses pembelajaran dengan total pernyataan 50 butir soal maka hasil yang di dapat mencapai nilai 90 dengan perhitungan dilakukan dengan memberi skor antara 1 sampai 4 sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh menunjukan bahwa hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori sangat baik.

Untuk menjelaskan data hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.17 Diagram *Histogram* Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus III**

Gambar 4.17 menunjukan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus III memperoleh nilai dengan rata-rata 90. Hal ini didapat dari penilaian kolabolator I dengan memberikan prolehan nilai 91 dan kolabolator II memberikan prolehan nilai 89.

1. Data hasil belajar aspek Sikap Siklus III

Aspek sikap dideskripsikan sesuai dengan sikap yang ditunjukan siswa yaitu sudah membudaya, mulai berkembang, mulai terlihat, belum terlihat.. Hasil penilaian sikap siswa pembelajaran 5 subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus III**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rata-rata Skor | | | Jumlah | Rata-rata | Interpretasi |
|  | KS | RIT | BJ |
| 1 | 86 | 88 | 86 | 259 | 86 | Sangat Baik |
| 2 | 86 | 83 | 89 | 258 | 86 | Sangat Baik |
| 3 | 85 | 86 | 88 | 258 | 86 | Sangat Baik |
| 4 | 84 | 86 | 89 | 260 | 87 | Sangat Baik |
| 5 | 86 | 86 | 89 | 258 | 86 | Sangat Baik |
| Jumlah | 427 | 428 | 438 | 1292 | 431 | - |
| Rata-rata | 85 | 86 | 88 | 259 | 86 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat perolehan nilai sikap siswa pada siklus III yaitu sikap sosial yang memiliki tiga aspek sikap yaitukerja sama, tanggung jawab dan rasa ingin tahu. Pada aspek sikap kerja sama siklus III menunjukan semua kelompok masuk kedalam interpretasi sangat baik dengan rata-rata (86). Kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 2 dan 5 (86), kelompok 1 (86), sedangkan yang mendapat nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 3 (85) dan kelompok 4 (84). Pada data diatas dapat diketahui bahwa kelompok dengan nilai tertinggi adalah kelompok 2 dan 5 (86) dan kelompok dengan nilai terendah adalah kelompok 3 dan 4 (85) dan (84).

Perubahan aspek sikap rasa ingin tahu siklus III dengan nilai rata-rata sebesar (86). Kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 1 (88), kelompok 3, 4 dan 5 (86). Sedangkan perolehan nilai kelompok di bawah rata-rata adalah kelompok 2 (83). Pada data tersebut dapat diperoleh bahwa nilai tertinggi pada perubahan aspek sikap siklus III diraih oleh kelompok 1 (88) dan nilai terendah didapat oleh kelompok 2 (83).

Perubahan aspek sikap tanggung jawab pada siklus III dengan nilai rata-rata sebesar (88). Kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 2, 4 dan 5 (89), kelompok 3 (88) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 1 (86). Pada data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada perubahan sikap pada siklus III diraih oleh kelompok 2, 4 dan 5 (89) dan kelompok dengan nilai terendah adalah kelompok 1 (86).

Secara keseluruhan nilai rata-rata pada perubahan aspek sikap pada siklus III subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar (86). Kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata secara keseluruhan adalah kelompok 4 dan 1 (87) dan (86) sedangkan nilai yang berada di bawah rata-rata adalah kelompok 2, 3, 5 (86). Pada keseluruhan data rata-rata tersebut maka dapat diketahui nilai tertinggi didapat oleh kelompok 4 (87) dan kelompok dengan nilai terendah secara keseluruhan adalah kelompok 2, 3 dan 5 (86). Berdasarkan data tersebut seluruh kelompok mendapatkan interpretasi sangat baik dan sudah mencapai indikator pencapaian sebesar 81.

Untuk lebih memperjelas hasil perubahan aktivitas siswa kelas IV-A SDN 01 Nagrak pada saat proses pembelajaran 5 subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar 4.18 Diagram *Histogram* Data Hasil Perubahan**

**Aktivitas siswa siklus III**

Berdasarkan histogram pada gambar 4.18 dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi didapatkan oleh kelompok 4 (87) dengan interpretasi sangat baik. Dalam aspek kerjasama kelompok 4 (84) dengan interpretasi sangat baik, aspek rasa ingin tahu (86) dengan interpretasi sangat baik dan aspek tanggung jawab (89) dengan interpretasi sangat baik.

1. Data hasil belajar aspek keterampilan siklus III

Hasil belajar aspek keterampilan pada 39 siswa kelas IV-A keterampilan siswa dinilai oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan siswa, baik dalam individu maupun kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (proyek) yaitu menyajikan hasil laporan pembuatan pembuatan *Mind Mapping* manfaat keberagaman Individu. Unjuk kerja (proyek) membuat gambar tiga dimensi dan Unjuk Kerja (Praktik) yaitu menceritakan hasil identifikasi mengenai teks fiksi.Aspek keterampilan ini dinilai dengan menggunakan rubik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 2,67 dan capaian ketuntasan 75% dari seluruh siswa kelas IV-A. data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor konversi Unjuk Kerja (proyek & Praktek) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18 hasil belajar aspek keterampilan siklus III**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Unjuk Kerja  (Proyek) | Unjuk Kerja  (Praktik) | Unjuk Kerja  (Praktik) | Jumlah | Rata-Rata | Ket |
| 1 | 93 | 93 | 94 | 185 | 93 | Sangat Baik |
| 2 | 92 | 92 | 93 | 185 | 93 | Sangat Baik |
| 3 | 92 | 94 | 95 | 185 | 93 | Sangat Baik |
| 4 | 93 | 93 | 93 | 185 | 93 | Sangat Baik |
| 5 | 94 | 95 | 95 | 189 | 94 | Sangat Baik |
| Rata-rata | 93 | 93 | 94 | 279 | 93 | Sangat Baik |

Tabel 4.19 di atas menunjukan bahwa ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kegiatan unjuk kerja (proyek) dan unjuk kerja (praktik) terlihat keseluruhan kelompok sudah mencapai ketuntasan minimal yaitu 81. keseluruhan kelompok mendapat predikat tuntas Untuk lebih jelasanya akan akan dijelaskan pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.19 Diagram *Histogram* Hasil belajar**

**Aspek Keterampilan Siklus III**

Berdasarkan gambar 4.19 di atas maka diketahui bahwaUnjuk kerja (proyek) Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pada pelajaran PPKn mendapatkan nilai rata-rata sebesar (93) kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 5 (93), kelompok 1 (93), kelompok 4 dengan nilai (93), sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 2 (92), kelompok 3 (92). Pada data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada unjuk kerja proyek siklus III adalah kelompok 5 (93) dengan interpretasi sangat baik sedangkan kelompok yang mendapat nilai terendah pada unjuk kerja (proyek) siklus III adalah kelompok 2 dengan nilai sebesar (92).

Unjuk kerja (proyek mapel SBdP) dilakukan oleh keseluruhan kelompok dengan nilai rata-rata sebesar (93) kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 5 (95), kelompok 3 (95), sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 2 (92), kelompok 1 (94), kelompok 4 (93). Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi adalah kelompok 5 (95) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai terendah adalah kelompok 2 (92).

Unjuk kerja (praktik) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan oleh seluruh kelompok dengan nilai rata-rata sebesar (94). Kelompok yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah kelompok 5 (96), kelompok 3 (95), kelompok 1 (94) sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata adalah kelompok 4 (93) dan kelompok 2 (93). Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada unjuk kerja (praktik) mata pelajaran bahasa indonesia adalah kelompok 5 (95) dan kelompok yang mendapatkan nilai terendah adalah kelompok 4 (93). Keseluruhan kelompok mendapatkan interpretasi sangat baik.

Sebanyak 5 kelompok tuntas dalam aspek keterampilan yaitu unjuk kerja (proyek) dan unjuk kerja (praktek). data ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran/*Pie Chart* di bawah ini:

**Gambar 4.20 diagram/*Piechart* aspek keterampilan siklus III**

Berdasarkan pada gambar 4.20 di atas maka dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata ketuntasan siswa pada kegiatan unjuk kerja (proyek dan praktek) sudah mencapai 75%. Perolehan nilai rata-rata sebesar aspek keterampilan pada siklus III sebesar (94) dan sudah mencapai indikator ketuntasan sebesar 81. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa aspek Keterampilan pada Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pembelajaran 5 sudah mencapai ketuntasan minimal sebesar 75% dari keseluruhan kelompok.

1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Hasil belajar aspek pengetahuan subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 5 di kelas IV-A dengan 39 siswa dengan cara evaluasi tertulis berupa Pilihan Ganda sebanyak 25 butir soal dengan kriteria ketuntasan minimal 75 dan capaian ketuntasan 75% dari seluruh siswa kelas IV-A. Dari pelaksanaan penelitian siklus III dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase | Nilai KKM |
| Tuntas | 36 | 92% | Nilai Tertinggi = 96  Nilai Terendah = 68  Rata-rata = 81  KKM = 75 |
| Belum Tuntas | 3 | 8% |
| Jumlah | 39 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.20 hasil penelitian pada siklus II di atas di peroleh data sebanyak 36 siswa atau 92% tuntas dan 3 siswa atau 8% belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus III yaitu 81. Jumlah siswa yang sudah tuntas secara klasikal sudah mencapai 75% dari jumlah siswa. data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* berikut ini:

**Gambar 4.21 Diagram *Histogram* Hasil Belajar**

**Aspek Pengetahuan Siklus III**

Berdasarkan gambar 4.21 di atas maka rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV-A pada Subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalkusudah mencapai Indikator keberhasilan yaitu 75% dari jumlah siswa. dengan penjabaran hasil ketuntasannya yaitu 36 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 92% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 8%.

Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV-A yang telah di uji coba pada kelas yang lebih tinggi. Untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitung *Struges,* sebagai berikut:

Range (R): Nilai Tertinggi – Nilai Terendah = 96-68 = 28

Banyak kelas (K): 1+ 3,3 log 39 = 1+ 5,24 = 6,241 = 6

Banyak kelas = 6

Panjang kelas (K): Range : Banyak Kelas = 28 : 6 = 4.67 = 5

**Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tertulis Aspek Pengetahuan Siklus III**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik tengah | f*absolut* | f*relatif*  (%) |
| 1 | 68-72 | 67.5-72.5 | 70 | 3 | 7,69% |
| 2 | 73-77 | 72.5-77.5 | 75 | 1 | 2,56% |
| 3 | 78-82 | 77,5-82.5 | 80 | 22 | 56,41% |
| 4 | 83-87 | 82,5-87,5 | 85 | 7 | 17,94% |
| 5 | 88-92 | 87,5-92,5 | 90 | 5 | 12,82% |
| 6 | 93-97 | 92,5-97,5 | 95 | 1 | 2,56% |
| Jumlah | | | 495 | 39 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.23 di atas menunjukan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada interval nilai 68-72 yaitu 3 siswa atau 7,69%, pada interval 73-77 yaitu 1 siswa atau 2,56%, pada interval 78-82 yaitu 22 siswa atau 56,41%, pada interval 83-87 yaitu 7 siswa atau 17,94%, pada interval 88-92 yaitu 5 siswa atau 12,82% dan pada interval 93-97 yaitu 2 siswa atau 2,56%. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

**Gambar 4.22 Diagram *Histogram* Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus III**

Berdasarkan gambar 4.22 di atas menunjukan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus III pada interval nilai 68-72 yaitu 3 siswa atau 7,69%, pada interval 73-73 yaitu 1 siswa atau 2,56%, pada interval 78-82 yaitu 22 siswa atau 56,41%, pada interval 83-87 yaitu 7 siswa atau 17,94%, pada interval 88-92 yaitu 5 siswa atau 12,82% dan pada interval 93-97 yaitu 2 siswa atau 2,56%. Hal tersebut menunjukan bahwa 92% siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus III akan di jelaskan pada diagram *Pie Chart* di bawah ini:

**Gambar 4.23 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus III**

Berdasarkan gambar 4.23 dapat diketahui bahwa distribusi nilai presentase terbesar berada pada interval nilai 78-82 yaitu sebesar 55%. Distribusi nilai terendah berada pada interval 73-77 dan 93-97 yaitu sebesar 3%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari 25 butir soal penilaian siklus III yang telah diberikan kepada siswa dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.21 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval nilai | Tingkat kesukaran | Jumlah soal | Persentase | Nomor Butir soal |
| 0,00-0,30 | Sukar | 1 | 4% | 21 |
| 0,31-0,70 | Sedang | 11 | 44% | 3,4,6,8,9,12,15,17,22,24,25 |
| 0,71-1,00 | Mudah | 13 | 52% | 1,2,5,7,10,11,13,14,16,18,19,20,23 |
| Jumlah |  | 25 | 100% | 25 |

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa dari total 24 butir soal pada siklus III terdapat 1 soal kategori sukar (4%) yaitu nomor butir soal 21. 11 butir soal 3,4,6,8,9,12,15,17,22,24,25 termasuk kedalam kategori sedang (44%) dan 13 butir soal termasuk kedalam kategori mudah (52%) terdapat pada nomor butir soal 1,2,5,7,10,11,13,14,16,18,19,20,23 Untuk mengetahui presentase tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada diagram lingkaran tersebut.

**Gambar 2.24**

**Diagram Lingkaran *(PieChart)* Tingkat Kesukaran Butir Soal**

1. Refleksi siklus III

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan siklus III dapat diperoleh bahwa peneliti berhasil menerapkan model *problem based learning*. Selain itu hasil yang diamati oleh observer/kolaborator mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, sikap sosial maupun perilaku siswa dan keterampilan siswa sudah sangat meningkat atau sangat baik daripada siklus I dan II.

Adapun keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dengan ketentuan ketercapaian dibawah ini:

1. Hasil observasi siklus III pada ketercapaian hasil belajar pembelajaran 5 subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku sudah mencapai 92%. Menurut observer/kolaborator ketercapaian hasil belajar pada siklus III dengan ketuntasan 92% dapat dinyatakan sangat baik. Dengan nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar pada siklus III yaitu 81,2, meskipun masih terdapat siswa yang berada di bawah KKM yaitu sebanyak 3 siswa atau 8% dengan nilai terendah 68. Ini semua bukan semata-mata kesalahan guru, kolabrator/observer dan peneliti melainkan karakteristik dari dalam diri siswa yang sulit menerima pelajaran.
2. Pada proses pelaksanaan pembelajaran siswa terlibat langsung dan antusias melaksanakan proses pembelajaran yang membuat guru menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam memberikan ilmu kepada siswa, sikap yang ditunjukan siswa selama proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapa di kategorikan baik dengan nilai rata-rata 86,6. Tak lupa ketercapaian pada aspek keterampilan sudah sangat baik dengan niai rata-rata 93.6. Pada aspek sikap dan aspek keterampilan seluruh siswa sudah mencapai indikator ketuntasan aspke keterampilan dan aspek sikap sebesar 81
3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I, II dan III

Untuk mengetahui peningkatan hasil penelitian pada siklus I,II dan III, maka dibuatkan rekapitulasi hasil penelitian seperti tampak pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.22**

**Rangkuman Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I, II dan III**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Hasil siklus | | | Interpretasi | Indikator |
| I | II | III |
| 1. | Kualitas Pembelajaran | 78,25 | 83.5 | 90 | Sangat Berkualitas | 81 |
| 2. | Sikap Sosial Siswa | 65 | 79.3 | 86.16 | Sangat Baik | 81 |
| 3. | Ketuntasan Hasil Belajar | 36% | 64,11% | 92% | Tuntas | 75 |
| 4. | Keterampilan (proyek dan Praktik) | 60.9 | 76.09 | 93.17 | Sangat baik | 81 |
| 5. | Nilai rata-rata | 67 | 74,57 | 81,3 | Sangat Baik | 75 |

Berdasarkan data tabel 4.25 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pelaksanaan siklus I, II dan III sudah dapat melampaui indikator ketercapaian dan KKM sebesar 81 dan 75 sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dengan pendekatan tindakan kelas pada siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor yang terdiri 13 guru yaitu 1 guru laki-laki dan 12 guru perempuan. Jumlah seluruh siswa kelas I – VI di Sekolah Dasar Negeri 01 Nagrak kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor yaitu 222 siswa.Adapun yang menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas IV A yang berjumlah 39 siswa terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus pada tiap aspeknya yaitu kualitas pelaksanaan pembelajaran. Aspek sikap, aspek keterampilan dan ketuntasan hasil belajar pada tema 8 daerag tempat tinggalku subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku pembelajaran 1, 3 dan 5.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dikelas IV A peningkatan proses pembelajaran siklus I mencapai 78,25% dengan kualifikasi cukup, namun untuk lebih meningkatkan dilakukannya siklus II mencapai 83,5 % dengan kualifikasi baik, namun untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dilakukannya siklus III mencapai 90% dengan kualifikasi sangat baik. Menunjukan bahwa terdapat peningkatan pada penelitian tindakan kelas ini.

Selain hasil pengamatan proses pembelajaran dikelas, peneliti juga melaksanakan pengamatan sikap sosial siswa dan keterampilan (proyek maupun praktik) selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I. Nilai hasil pengamatan observasi sikap siswa pada tindakan siklus I oleh observer maupun kolaborator memperoleh 65 dengan kualifikasi cukup dan pengamatan keterampilan (proyek dan praktik) pada siklus I memperoleh 64.09 maka penelitian tindakan kelas dengan penerapan model problem based learning pada siswa kelas IV A SDN 01 Nagrak dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II perubahan sikap siswa dan keterampilan siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil 76.09 pada observasi sikap 79.3 dan pada keterampilan (proyek dan praktik) namun peningkatan tersebut belum mencapai indikator ketuntasan sebesar 81 maka penelitian tindakan kelas dengan penerapan model problem based learning pada siswa kelas IV A SDN 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus III. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan pada observasi sikap dan keterampilan (proyek dan praktik).Pada observasi sikap siklus III memperoleh 86.16 dan keterampilan (proyek maupun praktik) memperoleh 93.7.Hal ini menandakan bahwa hasil observasi sikap dan keteramapilan (proyek dan praktik) dalam siklus III mengalami peningkatan dan mencapai indikator pencapaian sebesar 81.

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh jumlah keseluruhan siswa sebesar 35,89% dengan nilai rata-rata 66,9. Nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 43. Dari hasil belajar tersebut jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau 35,89%. Hal ini berarti masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 25 siswa atau 64,11% dengan KKM yang sudah ditentukan sebesar 75.

Pencapaian keberhasilan ideal kelas ditentukan minimal 75%. Dengan meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada penerapan model *problem based learning* dikelas IV A SDN 01 Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. dilaksanakannya penelitian tindakan kelas siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Pada siklus II diketahui jumlah nilai keseluruhan siswa dengan rata-rata 74,57 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai trendah 66. Dari hasil belajar tersebut jumlah siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 25 siswa atau 64,11% dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanya 14 siswa atau 35,89%. Meskipun pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa ata 64,11% namun pada siklus II ini indikator hasil pencapaian secara klasikal belum terwujud sebesar 80%.

Berdasarkan hasil siklus II maka untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dilakukannya siklus berikutnya yaitu siklus III.Pada siklus III nilai rata-rata siswa sebesar 81,3 dengan nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah 68. Dari data hasil belajar tersebut 36 siswa atau 92% sudah mencapai KKM sebesar 75 dan 3 atau 8% siswa belum mencapai KKM. Dengan demikian indikator pencapaian klasikal pada siklus III sudah tercapai sebesar 92%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas kali ini tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran dan beberapa faktor yang terdapat pada diri siswa dalam pelaksanan proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh oleh Shoimin (2014: 18) mengatakan bahwa proses belajar siswa yang sangat dipengaruhi oleh emosi, apabila siswa merasa terpaksa dalam mengikuti suatu pelajaran maka siswa pun akan kesulitan menerima seluruh materi yang disampaikan guru dan hasil belajar siswa akan rendah maka dari itu guru harus dapat membuat inovasi baru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar pembelajaran menyenangkan. Salah satu inovasi yang menjadi faktor peningkatan hasil belajara adalah perlu adanya perubahan belajar dengan menggunakan model pembelajaran, strategi maupun metode.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kunandar (2013:324) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar hanya terdapat dari dalam diri siswa dan guru seperti :

1. Bagi guru
2. Kesiapan guru dalam mengajar
3. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran
4. Kemampuan bawaan guru
5. Kemampuan guru dalam berkomunikasi
6. Bagi siswa
7. Kesiapan siswa dalam belajar
8. Sikap belajar siswa
9. Ada atu tidaknya kesulitan belajar yang dialami siswa pada umumnya.

Pendapat ini didukung oleh Rusman (2010:53) yang mengatakan bahwa guru harus memiliki empat hal yang harus dikuasai yaitu menguasai bahan pelajaran, mampun mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (2016:2.7), Munadi (2010:25), Tu’u (2004:94) dan Slameto (2013:54) yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat siswa, motivasi diri, bakat siswa, kondisi tubuh, tingkat kecerdasan, faktor keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Peningkatan hasil belajar yang telah dikemukakan diatas tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut didukung oleh Rusman (2010:239) yang mengatakan bahwa guru harus bisa memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatifnya adalah dengan penerapan model *problem based learning* yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah. Pendapat ini didukung oleh Daryanto (2014:29) yang mengemukakan bahwa *problem based learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk memecahkan masalah pembelajaran, tidak hanya memecahkan siswa juga diajak untuk mencari solusi untuk mengemukakan hasilnya. Model *problem based learning* juga memiliki kelebihan yaitu yang dikemukakan oleh Sanjaya (2011:220), Nurdin dan Adriantoni (2016:228), Sumantri (2015:46), Shoimin (2014:132) dan Amir (2010:12) mengatakan bahwa kelebihan model *problem based learning* adalah :

1. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif mandiri
2. Meningkatkan motivasi dan kemampuan memecahkan masalah
3. Terjadi penalaran yang sangat bermakna
4. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Mariatul NPM 135060030 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundandengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 kayanya negeriku” penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan sikap dan hasil belajar pada Subtema 1 kekayaan Sumber Energi di Indonesia di SDN Cicalengka 08 khususnya di kelas IV A dengan menerapkan model *Problem Based learning* (PBL). Dari hasil dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan Pertama, adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 67%, pada siklus II 74% dan di siklus III menjadi 91,5%. Kedua adanya peningkatan sikap percaya diri siklus I 20,6%, siklus II 50% dan siklus III 82%. Ketiga adanya peningkatan sikap peduli siklus I 23%, siklus II 53% dan siklus III 79%. Keempat adanya peningkatan sikap tanggungjawab siklus I 34% , siklus II 55% dan siklus III meningkat menjadi 81%.

Hasil penelitian dan pembahasan tersebut didukung pula oleh Yuni Purwanti NIM 135060285. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundandengan judul “Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema kekayaan sumber energy di Indonesia”.Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Cicalengka 05 Kabupaten BandungHasil yang diperoleh siklus I menunjukan sikap percaya diri diatas KKM yaitu 43,3%, sedangkan sikap peduli yang memiiki nilai diatas KKM hanya 46,7%, dan sikap tanggungjawab siswa diatas KKM hanya 50%. Hasil tersebut tidak jauh berbeda dengan nilai pemahaman yaitu 46,7% dan keterampilan 53,3% yang mendapat nilai diatas KKM. Sedangkan hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukan hasil sikap percaya diri 56,7%, sikap peduli 53,3%, sikap tanggung jawab 60%, nilai pemahaman siswa 60% dan nilai keterampilan siswa 63%. Hasil belajar siklus III diantaranya pada ranah afektif yaitu nilai sikap percaya diri yaitu 83,3%, sikap pdeuli mencapai 80% dan sikap tanggungjawab 86,7% yang mencapai nilai diatas KKM. Nilai kognitif atau pemahaman siswa yang mendapat nilai diatas KKM mencapai 83,3%, dan nilai keterampilan berkomunikasi atau psikomotorik siswa mencapai 80%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dikelas IV SDN Cicalengka 05.Berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut terdapat beberapa perbedaan yaitu penelitian lebih baik daripada penelitian yang relevan berdasarkan data-data yang diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung.